

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulonprogo adalah satu dari lima Kabupaten yang berada di Provinsi Yogyakarta yang beberapa waktu kebelakang mulai dikenal oleh masyarakat karena beragam obyek wisata, panorama alam, adat, tradisi serta budaya. Dalam beberapa acara, kulon progo memiliki tarian khas yang cukup di kenal masyarakat yaitu tari angguk putri. Tari Angguk Putri dapat mudah di temui di acara adat di beberapa tempat di wilayah Kulon Progo. Tari Angguk Putri adalah tari kerakyatan yang juga menjadi sebuah unggulan dan aset kebudayaan yang dimiliki kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Gerak Tari Angguk yang semangat dan gembira menjadi perwujudan suasana senang dan syukur atas kelimpahan rejeki panen raya dari Tuhan Yang Maha Esa. Nama Tari Angguk sendiri diambil dari gerakan dasar tari tersebut yakni dengan mengangguk-anggukan kepala. Tarian ini selain sebagai hiburan masyarakat, dulunya juga sebagai media islamisasi, namun saat ini telah menjadi utuh sebagai hiburan untuk acara besar seperti festival rakyat, upacara penyambutan, tamu kehormatan, hajatan, dan lain-lain. Di dalam tarian ini pun terdapat nilai-nilai kehidupan religious, toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab yang banyak masyarakat maupun anak-anak tidak banyak yang tahu nilai gerak yang terdapat pada tari angguk putri tersebut.

Penanaman nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan kepada anak dengan berbagai macam cara yaitu dengan buku ilustrasi. Buku ilustrasi merupakan sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan. Selain itu anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesualatu hal. Selain menambah wawasan, dalam membaca buku anak-anak juga mendapatkan pengetahuan didalamnya yakni nilai-nilai yang terkandung dalam gerak tari angguk putri. Informasi yang diberikan akan membuat anak menjadi semakin terpacu untuk belajar. Oleh karena itu, kebiasaan membaca yang telah dibudidayakan sejak sekolah dasar akan selalu berlanjut hingga anak tumbuh dewasa.

Gerakan dalam tarian angguk beserta nilai kehidupan yang terkandung didalamnya perlu di perkenalkan ke anak sejak dini guna mencegah pengaruh perkembangan zaman dengan segala dampaknya. Dari sekolah, sanggar seni maupun masyarakat umum, hanya sebagian kecil yang berperan dalam mengenalkan wawasan terkait gerak tari angguk serta nilai kehidupan yang terkandung dalam tarian tersebut yakni religious, toleransi, semangat

kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab, namun belum ada media penyampaian yang efektif. Maka dari itu, perlu dibuatnya sebuah perancangan komunikasi visual yang tepat untuk memperkenalkan gerak tari dan menjelaskan makna nilai yang terkandung sebagai pengetahuan dan wawasan. Perancangan komunikasi visual yang akan dibuat berupa buku ilustrasi. Didalam buku tersebut terdapat banyak gambar ilustrasi dengan warna yang menarik sehingga anak lebih tertarik untuk membaca buku tersebut serta lebih mudah dalam memahami makna dan nilai pada tari angguk putri.

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang yang dijelaskan, masalah yang diidentifikasi adalah :

- Kurangnya pengetahuan anak terhadap nilai gerak yang terkandung pada tari angguk putri
- Belum ada media cetak yang membahas macam gerak dan nilai dalam gerakan tari angguk putri
- Sekolah dan sanggar seni kurang berperan dalam mengenalkan gerak tari serta nilai-nilai yang terkandung dalam tari angguk putri

1.3 Lingkup Pembatasan

1.3.1 Fokus Permasalahan

Menambah wawasan anak-anak yang nantinya akan berperan dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan dalam gerak tari angguk putri melalui perancangan komunikasi visual.

1.3.2 Batasan Permasalahan

Membahas sejarah singkat tari angguk putri, mengenalkan macam-macam gerakan yang terdapat pada tari, menanamkan nilai kehidupan: religious, toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab agar anak-anak dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kesidupan sehari-hari.

1.3.3 Pemilihan Audiens

- Audiens yang dipilih untuk rancangan ini adalah anak Sekolah Dasar usia 9-12 tahun, semua khalayak
- Target yang dituju yakni tinggal di wilayah Kulon Progo

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai gerak tari angguk pada anak usia 9 - 12 tahun?

1.5 Tujuan Perancangan

1. Memperluas pengetahuan nilai yang terkandung dalam gerakan tari angguk putri
2. Melestarikan kesenian gerak tari angguk sebagai salah satu kesenian di Kulon Progo
3. Menambah sarana pengetahuan senibudaya kepada anak usia 9 - 12 tahun

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan buku ilustrasi ini :

a. Bagi Pembaca

Dengan adanya perancangan ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan/ilmu dan wawasan bagi masyarakat khususnya anak-anak tentang kesadaran pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam tari angguk putri ini di kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Institusi

Dengan perancangan ini diharapkan dapat memberikan sarana untuk melestarikan budaya dan dapat dijadikan sebagai dokumen tertulis.

1.7 Metode Perancangan

A. Identifikasi Data

Dalam tahapan ini, merupakan tahapan pengumpulan data terkait gerakan tari angguk putri melalui wawancara, observasi, dan survey menggunakan kuesioner. Kemudian dilakukan dengan pengumpulan data dari artikel, jurnal, internet, berupa data visual dan verbal.

B. Analisis Data

Perolehan data pada gerak tari angguk tersebut akan dianalisa dengan menggunakan metode SWOT.

C. Sintesis

Langkah ini melalui perencanaan kreatif dan perencanaan media.

- Perencanaan Media

1. Tujuan Media

Tahap penentuan target audience berupa data geografis, demografis, dan psikografis.

2. Strategi Media

Strategi ini menentukan media yang akan dibuat dan digunakan yakni dengan menggunakan media utama dan media sekunder. Contohnya adalah media buku ilustrasi sebagai media utama dan poster iklan sebagai media sekunder.

- Perencanaan Kreatif

1. Tujuan kreatif

Tujuan dari target kreatif yang akan dicapai dengan contoh menyajikan tampilan visual dalam gaya kartun flat desain.

2. Strategi kreatif

Meliputi komunikasi interaktif pada isi materi dalam buku dengan adanya verbal visual yang kreatif. Kepatuhan dengan elemen DKV.

3. Program Kreatif

Penyusunan proses dalam jadwal menggambar, mendesain, tata letak, dan finishing yang ditetapkan agar proses tahapan sesuai dengan baik.

4. Budget Kreatif

Dalam produksi, dengan menggunakan anggaran, besarnya biaya yang akan dikeluarkan untuk biaya desain.

5. Evaluasi

Meliputi kesimpulan yang diperoleh dari awal perencanaan dengan pengumpulan data, analisis, hingga desain akhir dan konsep yang telah ditetapkan.

1.8 Kerangka Berfikir

